

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHOLAT DHUHA
SISWA MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG**

Oleh :

**MEI SUSANTI
NPM : 1901011098**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHOLAT DHUHA
SISWA MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh :

MEI SUSANTI
NPM. 1901011098

Pembimbing: Muhammad Ali, M.Pd.I.

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mei Susanti
NPM : 1901011098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT
DHUHA SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT
DHUHA SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
Nama : Mei Susanti
NPM : 1901011098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3888/11-28-1/0/PP-009/07/2023

Skripsi dengan judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR , Disusun oleh: Indah Fitri Handayani
NPM: 1901011076, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan
dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Jum'at, 23 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I.
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd
Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Handwritten signatures of the examiners over the official stamp.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO KECAMATAN
KIBANG

Oleh :
Mei Susanti

Peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha akan menghasilkan pemahaman dan dorongan kepada siswa untuk mempraktekkan secara rutin ibadah shalat dhuha di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan shalat dhuha terdapat tata tertib yang harus di ikuti siswa diantaranya ialah shalat tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, dan tidak bercanda saat melaksanakan shalat dhuha, akan tetapi masih terdapat siswa yang melanggar tata tertib tersebut. Hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha Siswa MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang”?

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Duha Siswa MTs Muhammadiyah Kecamatan Metro Kibang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha di MTs Muhammadiyah. Sedangkan sifat penelitiannya deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah desa Margototo kecamatan Metro Kibang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha sebagai pendidik yaitu memberikan contoh atau teladan seperti guru berangkat lebih awal dan mengajak siswa untuk melaksanakan shalat dhuha, peran guru sebagai motivasi adalah memotivasi siswa agar melaksanakan shalat dhuha dengan cara memberikan pemahaman tentang shalat dhuha melalui hadis hadis rasulullah dan faedah faedah shalat dhuha ,peran guru sebagai pembimbing adalah memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa dengan cara membimbing siswa melalui praktek shalat, gerakan shalat serta bacaan bacaan shalat dan peran guru sebagai penasehat adalah menasehati siswa agar menjalankan shalat dhuha dengan tertib dengan cara memberikan peringatan dan teguran kepada siswa. Sedangkan faktor pendukung dalam pembinaan ibadah shalat dhuha adalah guru guru yang selalu melaksanakan shalat dhuha serta mendampingi siswa untuk melaksanakan shalat dhuha ,memberikan sanksi atau hukuman seperti menghafal surat surat pendek dan siswa tidak boleh masuk ke lokasi sekolahan sebelum melaksanakan shalat dhuha serta tempat beribadah yaitu Masjid Al-Furqan yang terletak disamping MTs Muhammadiyah Margototo.

Kata Kunci : Peran Guru dan Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei susanti
Npm : 1901011098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2023
menyatakan

Mei susanti
1901011098

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ۗ

‘Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.’¹

(QS. Al-Baqarah: 45)

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV: Diponegoro, 2005),

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, bapak Damas dan Ibu Siswati yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kepada Saudara kandung saya yaitu Eko Sudarmantoyang telah senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat-Nya serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi iniyang berjudul Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha Siswa MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan motivasi, nasihat agar selalu giat dalam menuntut ilmu. Kepada ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan pembuatan skripsi, serta tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada unsur pimpinan yang ada di MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Metro, 30 Mei 2023
Penulis



Mei Susanti
NPM.1901011098

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

A. Peran Guru.....	8
1. Pengertian Peran Guru.....	8
2. Tugas Guru.....	9
3. Tanggung Jawab Guru.....	11
4. Macam Macam Peran Guru.....	12
B. Sholat Duha.....	17
1. Pengertian Shalat Dhuha.....	17
2. Hukum Pelaksanaan Sholat Dhuha.....	19

3. Rukun Shalat Dhuha	20
4. Keutamaan Dan Manfaat Shalat Dhuha	21
5. Strategi Pembinaan Shalat Dhuha	25
6. Metode Pembinaan Shalat Dhuha	26
C. Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Margototo	40
2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Margototo	41
3. Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Margototo	42
4. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Margototo	43
5. Sarana Prasarana MTs Muhammadiyah Margototo	43
6. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Margototo	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Peran Guru	45
2. Metode Guru dan Strategi Dalam Pembinaan Shalat Dhuha	51
3. Faktor Pendukung Dalam Pembinaan Shalat Dhuha	53
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan MTs Muhammadiyah Magototo	41
Tabel 4.2 Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Margototo	42
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Margototo.....	43
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Margototo	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.5 Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Margototo	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	62
2. Alat Pengumpulan Data	64
3. Transkrip Hasil Wawancara	73
4. Surat Izin Prasurvey	84
5. Surat Balasan Prasurvey	85
6. Surat Bimbingan Skripsi	86
7. Surat Izin Research	87
8. Surat Tugas	88
9. Surat Balasan Research	89
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka	90
11. Surat Keterangan Bebas Jurusan	91
12. Kartu Konsultasi Bimbingan	92
13. Hasil Turnitin	106
14. Dokumentasi hasil penelitian	107
15. Daftar Riwayat Hidup	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dimana guru adalah sebagai pendidik, yang memiliki kewajiban untuk memberikan bimbingan terhadap siswa siswinya dalam mengembangkan fitrah keagamaan dengan mengajarkan ibadah shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Shalat adalah kewajiban bagi setiap umat islam yang merupakan perintah Allah SWT. Shalat menurut istilah adalah suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan tertentu yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam. Shalat merupakan ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah yang perintahnya langsung di terima oleh Rasulullah SAW pada malam Isra dan Mi'raj.¹

Salah satu shalat yang di anjur adalah shalat dhuha. Guru dalam hal ini sangat berperan dalam memberikan bimbingan ibadah shalat dhuha, karena shalat dhuha adalah shalat sunah yang dianjurkan Rasulullah. Dalam mengajarkan shalat dhuha guru harus memberikan bimbingan serta ajakan agar siswa-siswinya terbiasa menjalankan shalat dhuha dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru dalam memberikan bimbingan atau pembinaan adalah guru sebagai pendidik atau pengajar, guru sebagai motivasi, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai penasehat.

¹ Endang Switri, Apriyanti, Sri Safrina, *Pembinaan Ibadah Sholat Kaifiatus Shalah/Tata Cara Shalah* (Pasuruan: CV. Qiara Media, 2020), 1-2.

Pada tanggal 02 Maret 2023 Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru di MTs Muhammadiyah Margototo , Shalat dhuha dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.15-08.00. Dalam pelaksanaan shalat dhuha siswa yang menjalankan shalat dhuha belum dilaksanakan dengan baik, masih ada beberapa siswa yang mengulur-ngulur waktu, bermain main dan terlambat dalam melaksanakan shalat dhuha sesuai jadwal yang ditentukan. Dan ketika dalam melaksanakan shalat dhuha didampingi guru siswa siswi melaksanakan shalat dengan serius, tetapi jika tidak ada guru yang mendampingi maka siswa siswinya tidak serius dalam menjalankan shalat dhuha. Oleh karena itu, guru harus memberikan bimbingan atau pembinaan terhadap siswa siswi dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah agar siswa siswi tidak bermain main, terutama guru fiqih yang memberikan pemahaman sertadorong kepada siswa untuk mempraktekkan secara rutin ibadah shalat dhuha di lingkungan sekolah.

Shalat dhuha merupakan ibadah sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah. Shalat dhuha dikerjakan pada pagi hari. Dimulai ketika matahari mulai naik sepenggalah atau setelah terbit matahari sampai sebelum masuk waktu zhuhur.²

Kesunahan shalat dhuha berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA adalah sebagai berikut :

أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ صَوْمَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ،
وَصَلَاةِ الضُّحَى ، وَنَوْمٍ عَلَى وَتْرٍ

²Faqih Purnomosidi, Widiyono, Anniez Rahmawati Muslimah, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2022),22.

“Kekasihku (yaitu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam) mewasiatkan padaku tiga nasehat yang aku tidak meninggalkannya hingga aku mati: 1- berpuasa tiga hari setiap bulannya, 2- mengerjakan shalat Dhuha, 3- mengerjakan shalat witr sebelum tidur.” (HR. Bukhari no. 1178).³

Menurut Syech Abdullah yang di kutip oleh Wahyu Sabilar Rosad bahwa shalat sunah dibagi menjadi dua yaitu:

1. Shalat sunah yang dilaksanakan dengan cara berjamaah, shalat ini hukumnya adalah muakkad, contoh shalat muakkad yaitu shalat idul fitri, shalat idul adha, dan terawih.
2. Shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (sendiri). Hukumnya yaitu muakkad contohnya shalat sunnah rawatib dan tahajud. Selain kedua tersebut terdapat pula shalat yang status hukumnya sunnah biasa (ghairu muakkad) contoh: shalat tahiyatul masjid, shalat dhuha, dan shalat witr.⁴

Melaksanakan ibadah shalat bukan karena Allah membutuhkan tetapi justru kita yang sangat membutuhkan Allah, agar kita bisa meraih ketakwaan yang akan melindungi kita dari berbagai kemaksiaatan dan kesalahan sehingga kita bisa meraih keridhoan Allah SWT .

Shalat merupakan kewajiban umat Islam paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat adalah pembeda antara orang non-muslim dan muslim. Shalat juga merupakan ungkapan kepada Allah sebagai

³Abdul Qadir ar-Rahbawi,*Salat Empat Mazhab* (Jakarta: PT.Pustaka Litera AntarNusa, 2003),308

⁴ Wahyu Sabilar Rosad, ”Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasaan Spriritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu Ajibarang,” *Al-Muqkidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no .1 (2020): 12.

rasasyukur dan pengabdian atas segala nikmat dan karunia yang telah di berikan-Nya. Dalam agama islam shalat mempunyai kedudukan yang tertinggi diantara ibadah ibadah lainnya, bahkan kedudukannya terpenting dalam islam yang tidak ada tandingan dari ibadah lain.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MTsMargototo Metro Kibang penulis mengangkat judul penelitian”**Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Dhuha Siswa MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat dan memperhatikan dari latar belakang yang telah dikemukakan ,maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha Siswa MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang.

2.Manfaat Penelitian

Untuk manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengembangan khasanah keilmuan bagi sekolah, Kepala sekolah, para guru, orang tua, masyarakat serta dapat dijadikan sebagai motivasi bagi siswa dalam meningkatkan ketaatan beribadah

b. Manfaat Praktik

- 1) Bagi peneliti, Untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan sholat dhuha yang nantinya akan mengetahui peranan guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha.
- 2) Bagi sekolah, Untuk memberikan masukan kepada para guru berkaitan dengan peranan guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha.
- 3) Bagi siswa, Sebagai salah satu sumber informasi dan referensi dan mampu melaksanakan pembiasaan dalam pelaksanaan shalat dhuha.

D. Penelitian Relawan

Penelitian tentang peran guru di sekolah telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dari segi persamaan dan perbedaannya, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

1. Agus Hadi Mahmud, NPM 1611010555, dengan judul “Peran Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung.”⁵

Persamaan penelitian terdahulu oleh saudara Agus Hadi Mahmud dengan penelitian saat ini yang sedang penulis teliti adalah tujuan penelitiannya sama membahas peran guru dalam pembinaan ibadah shalat agar menjadi siswa yang taat dalam beribadah.

Sedangkan letak perbedaannya adalah peneliti terdahulu yakni Agus Hadi Mahmud fokus penelitiannya pada peran guru fikih dalam pembinaan ibadah shalat, sedangkan penelitian yang nantinya akan peneliti kaji akan berfokus terhadap peran semua guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha.

2. Lia Novita Parawansa, NIM T20185023, Dengan judul”Peran Guru dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Anak Kelompok B Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Di RA.Raudlatul Hasan Lumajang.”⁶

Persamaan penelitian terdahulu oleh suadari Lia Novita Parawansa dengan peneliti saat ini yang sedang penulis teliti adalah sifat penelitian

⁵Agus Hadi Mahmud,*Peran Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembinaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung,2021)

⁶Lia Novita Parawansa,*Peran Guru dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Anak Kelompok B Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Di RA.Raudlatul Hasan Lumajang* (Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Shiddiq Jember,2022)

ini merupakan kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan letak perbedaannya adalah peneliti terdahulu yakni saudari Lia Novita Parawansa lokasinya berada di RA. Raudlatul Hasan Lumajang Sedangkan lokasi penelitian yang akan penulis teliti terletak di MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang dan juga terdapat perbedaan pada fokus penelitian, yaitu peran guru dalam meningkatkan pengalaman ibadah anak dalam pembiasaan ibadah shalat dhuha, sedangkan yang akan penulis teliti berfokus pada peran guru dalam membina ibadah shalat dhuha.

Penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang Pembiasaan dan pembinaan dalam pelaksanaan ibadah shalat dhuha. Akan tetapi, fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan ialah mengenai “Peranan Guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha” dan ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Guru merupakan pengajar yang ada di sekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, Guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada peserta didik. Mengarahkan dan menasehati siswa ke perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

Guru adalah orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya. Peranan guru tidak hanya sebatas pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Guru memiliki peran yang bersifat multi fungsi, lebih dari sekedar yang tertuang pada produk hukum tentang guru, seperti UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 tentang Guru. Sementara menurut Mujhid yang dikutip oleh Sudarman Danim dan Khairil bahwa

⁷ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunnai Ilmu Pendidikan* 6, no.1 (2020) 36

guru berperan sebagai perancang, penggerak, evaluator, dan motivator.⁸ Sedangkan menurut E.Mulyasa yang di kutip oleh Imam wahyudi peran guru adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pelatih dan sebagai penasehat.⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian peran guru adalah seseorang yang mengajarkan kepada siswa dan juga menjadi panutan disekolah, menyiapkan segala sesuatu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peran guru tersebut adalah sebagai pembimbing, pengajar, perencana dan penggerak.

2. Tugas Guru

Guru mempunyai tugas untuk membantu peserta didik untuk mampu melakukan adaptasi pada berbagai tantangan serta adanya desakan untuk berkembang pada diri. Guru membantu peserta didik untuk membentuk karakter intelektual, sosial, emosional dan keterampilan. Tugas guru semakin berat karena guru harus memiliki komitmen pada peserta didik dalam proses belajar, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan mengetahui hasil belajar siswa dengan cara mengevaluasi.¹⁰

Tugas seorang guru itu mencakup beberapa hal, yaitu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan

⁸Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2010), 44

⁹Imam Wahyudi, *Mengajar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 47-49

¹⁰ Said Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 15

dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Menurut Paters yang dikutip oleh Munirah bahwa tugas guru yaitu sebagai pengajar, pembimbing dan administrator. Dari tugas tersebut merupakan tugas pokok profesi guru. Dimana guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Guru sebagai pembimbing menekankan kepada tugas dan member bantuan kepada siswa, sedangkan guru sebagai administrator kelas pada hakikatnya merupakan jalinan antara pengajaran dan ketatausahaan pada umumnya.¹¹

Menurut Roestiyah N.K yang dikutip oleh Heri Susanto, bahwa guru dalam mendidik anak didik bertugas untuk:

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar Negara
- c. Menyiapkan anak menjadi warga Negara yang baik sesuai undang-undang pendidikan.

¹¹Munirah, *Menjadi Guru Beretika dan Profesional* (Sumatra Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri, 2020), 61

- d. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Anak nantinya hidup dan bekerja, serta mengabdikan diri dalam masyarakat.
- e. Sebagai penegak disiplin, guru menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru dapat menjalaninya terlebih dahulu.¹²

3. Tanggung Jawab Guru

Ada beberapa tanggung jawab sebagai seorang guru diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru harus menuntun murid-murid belajar

Tanggung jawab seorang guru paling penting adalah merencanakan dan menuntun murid-murid melakukan kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan keterampilan yang diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka dapat memperoleh keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan berkembang sikap yang serasi.

- b. Melakukan pembinaan terhadap diri siswa

Menampakkkan pengetahuan kepada anak didik bukanlah pekerjaan yang sulit, namun membina siswa agar menjadi manusia yang berkarakter bukanlah perihal yang mudah. Untuk mengembangkan semua aspek kepribadian, guru harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami, menghayati situasi yang ada di hidup dan nyata. Selain itu juga kepribadian,

¹² Heri Susanto, *Profesi Keguruan* (Banjarmasin: Program Studi Sejarah Universitas Lambung, 2020), 39

watak, dan tingkah laku guru itu sendiri akan menjadi contoh yang konkret bagi siswanya.

c. Memberikan bimbingan kepada murid

Memberikan bimbingan kepada anak didik agar mereka dapat mengenali dirinya sendiri, memecahkan masalahnya, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangatlah diperlukan. Guru perlu menghormati kepribadian anak, agar mereka menjadi pribadi yang tahu akan hak orang lain.

d. Melakukan diagnosis atas kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar

Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, latar belakang, dan kematangan siswa. Selain itu juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta melaksanakan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa.¹³

Dari pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa tanggung jawab guru adalah memberikan bimbingan kepada murid muridnya, menuntun murid murid untuk semangat dalam belajar dan membina murid agar menjadi manusia yang berkarakter.

4. Macam Macam Peran Guru

Guru memiliki peran dalam mendidik siswa diantaranya sebagai berikut:

¹³Dedi Sahputra Napitpulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 18-19

a. Guru sebagai pendidik dan pengajar

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru juga sebagai pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa mandiri, dan disiplin agar guru berpotensi menjadi pendidik yang profesional. Sebagai pengajar guru senantiasa berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam pembentukan kompetensi peserta didik. Untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional dalam mengelola pembelajaran yaitu menguasai bahan yang akan diajar, mengelola program belajar mengajar agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar, mengelola kelas, dan mampu menggunakan media belajar dengan baik.

b. Guru sebagai pembimbing

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu agar individu dapat berkembang secara optimal sesuai lingkungannya. Bimbingan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum di sekolah. Guru sebagai pembimbing harus memberikan bimbingan, bantuan yang diberikan kepada peserta didik

dalam rangka menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.¹⁴

c. Guru sebagai penasehat

Guru berperan aktif dalam hal memberikan arahan bimbingan terhadap peserta didik yang menghadapi permasalahan serta membantu menyelesaikannya, karena guru sebagai orang tua kedua di sekolah. Dalam melaksanakan perannya sebagai penasehat, maka guru harus mendekati peserta didiknya dengan pendekatan psikologis.

d. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru seharusnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pendidikan merupakan bagian dari integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sebagai mediator guru pun menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. Untuk keperluan itu guru harus terampil dalam menggunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi.

Sebagai fasilitator guru seharusnya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan

¹⁴ Rinto Alexandro, Misnawati, Wahidin, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional* (Guepedia, 2021), 69-70

proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

e. Guru sebagai evaluator

Dalam proses belajar mengajar guru harusnya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dijawab melalui kegiatan evaluator atau penilaian. Dengan demikian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan dan penguasaan siswa terhadap pelajaran.¹⁵

f. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran motivasi adalah salah satu aspek dinamis yang sangat penting, sering terjadi yang kurang berprestasi kurangnya motivasi untuk belajar, untuk itu sebagai guru harus membangkitkan semangat belajar untuk peserta didiknya dengan cara memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan penilaian yang positif.¹⁶

g. Guru sebagai mitra orang tua dan wali

Guru diberi amanah oleh orang tua atau wali siswa untuk memberikan bimbingan selama di sekolah dan diharapkan bimbingan itu akan terbawa sampai ke rumah. Guru dan orang tua memiliki

¹⁵ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2022),11

¹⁶ Musriadi, *Profesi Kependidikan Secara Teoretis dan Aplikatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018),15

kedudukan sejajar untuk membimbing, membina dan mengajarkan budi pekerti pada siswa.¹⁷

h. Guru sebagai model dan teladan

Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa saja yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik dan orang sekitarnya. Menjadi teladan merupakan bagian dari integral dari para guru, sehingga guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.

i. Guru sebagai pembangkit pandangan

Sebagai seorang pembangkit pandangan, seorang guru dituntut untuk dapat memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan sang pencipta kepada peserta didik. Guru harus dibekali dengan ajaran tentang hakikat manusia dan setelah mengenalnya akan mengenal pula kebesaran Allah yang menciptakannya. Guru harus mampu menanamkan pandangan positif terhadap martabat manusia ke dalam peserta didik.¹⁸

j. Guru sebagai pendorong kreativitas

Kreativitas ditunjukkan dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Guru berperan besar dalam mendorong dan meningkatkan kreatifitas

¹⁷Ahmad Yauris Yunus et al., *Etika Profesi*, (Makassar: CV.Tohar Media,2019),58

¹⁸Ratna Purwaningsih,"Peran Guru dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah," *Jurnal Literasi* 8, no. 1 (2017)3-4

peserta didiknya agar mereka mampu mengoptimalkan bakat dan kreatifitas mereka sehingga bermanfaat bagi perkembangan mereka.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru adalah guru berperan sebagai pendidik, pengajar dan teladan. Guru harus memberikan contoh yang baik kepada pserta didiknya karena guru adalah seseorang yang bisa di gugu dan diteladani.

B. Shalat Dhuha

1. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang sangat dianjurkan. Shalat dhuha dilaksanakan pada waktu dhuha (pagi hari). Itu sebabnya, shalat sunnah ini disebut shalat dhuha. Rasulullah SAW juga senantiasa melaksanakan shalat sunnah ini karena memiliki banyak keutamaan.¹⁹

Shalat dhuha sesungguhnya dapat bermakna sebagai rasyukuratas kesehatan yang diberikan Allah Swt kepada kita. Sebab, dengan mendirikan shalat dhuha, kita sejatinya tengah mensyukuri karunia kesehatan dan kesempatan yang diberikan oleh Allah Swt sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk beribadah.

Makna dari shalat dhuha sebagai wujud rasa syukur ini tentunya selaras dengan sabda Rasulullah Saw, sebagai berikut:

¹⁹ Syauqi Abdillah Zein, *Refreh dan Install Ulang Otakmu Dengan Shalat* (Yogyakarta: Sabil, 2015), 60

“Shalat dhuha itu shalat orang yang kembali kepada Allah, setelah orang-orang mulai lupa dan sibuk bekerja,yaitu pada waktu anak-anak unta bangun karena panas tempat berbaringnya.”(HR.Muslim).²⁰

Adapun terkait dalam pelaksanaannya , shalat dhuha dikerjakan setelah matahari setinggi galah (sekitar pukul 06.30) hingga terik matahari (sekitar pukul 11.00).Kedudukan shalat ini sangat penting.Rasulullah menerangkan bahwa di surga ada sebuah pintu yang bernama Al-Dhuha.Dan pintu ini hanya diperutukkan bagi mereka yang melaksanakan shalat dhuha.²¹

Terdapat keistimewaan bagi yang melaksanakan ibadah shalat dhuha baik dua rakaat, empat rakaat, dan lebih dari itu.Keistimewaan shalat dhuha terdapat pada kitab suci umat islam yaitu Al-Qur'an surat Adh-Dhuha ayat 1-5, sebagai berikut :

وَالضُّحَىٰ ۝ ۱ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝ ۲ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝ ۳ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝ ۴ وَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝ ۵

Artinya: “Demi waktu dhuha (ketika matahari naik sepenggalah), Dan demi malam apabila telah sunyi , Tuhanmu tiadak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tiada (pula) membencimu. Dan Sesungguhnya, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu ,sehingga engkau menjadi puas.(QS. Ad Dhuha ayat 1-5)”.²²

²⁰ Zainal Abidin, *Belajar Sendiri Semua Jenis Shalat* (Yogyakarta:Laksana, 2020),107

²¹ Sulaiman Al-Kumayi, *Shalat Penyembah dan Penyembuh* (Erlangga, 2007),191-192

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV: Diponegoro, 2005),

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah menyuruh agar manusia memperhatikan dan menjaga ibadah shalat dhuha karena di dalam shalat dhuha terdapat manfaat dan hikmah yang luar biasa. Dan memperoleh manfaat yang lebih di dunia dan akhirat. Serta mencegah manusia dari keburukan dan kemungkaran di dunia.

2. Hukum Pelaksanaan Shalat Dhuha

Shalat dhuha hukumnya sunnah mu-akkadah (sangat ditekankan). Hal ini karena Rasulullah melakukannya dan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada para sahabatnya untuk melakukannya. Beliau juga mewasiatkan shalat ini, sedangkan wasiat kepada seseorang sama kedudukannya dengan wasiat kepada seluruh umatnya, karena tidak ada dalil yang menunjukkan bahwa wasiat itu khusus bagi seseorang saja.²³

Hukum sholat dhuha yang terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ
وَأَلْءِصَالٍ

“Bertasbihlah kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang.”(QS. An-Nur 24: 36)²⁴

Menurut Imam nawawi yang dikutip oleh M Abu Ayyash bahwa shalat dhuha adalah sunnah mu'akad (sangat dianjurkan). Dengan kata

²³ Sa'id Bin 'Ali Bin Wahf Al-Qahthani, *Tuntunan Lengkap Shalat Witir, Tahajud dan Dhuha* (Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2009), 151-152

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV: Diponegoro, 2005), 283

lain, shalat dhuha merupakan shalat sunah istimewa sehingga kita dianjurkan untuk tidak melalaikannya sebagaimana kita diwajibkan untuk tidak melalaikan pelaksanaan shalat shalat wajib.²⁵

Dengan melihat berbagai hukum diatas dapat diketahui bahwa status hukum shalat dhuha memang hanya sekedar amalan sunah. Namun, hal kehendaknya tidak dimengerti bahwa ia hanya amalan sunah yang tidak wajib dilaksanakan, melainkan ia adalah shalat sunah yang kedudukannya mendekati kedudukan amalan shalat wajib.

3. Rukun Shalat Dhuha

a. Niat shalat dhuha

صَلَّى سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “aku niat shalat sunat dhuha dua rakaat. Karena Allah ta’ala”.

- b. Membaca doa iftitah dan dilanjutkan membaca surat Al-Fatihah.
- c. Membaca salah satu surat dari al-Qur’an sesudah membaca surat Al-Fatihah. Kemudian dianjurkan membaca surat Asy-Syams pada rakaat pertama dan para rakaat kedua yaitu Adh-Dhuha.
- d. Rukuk, selesai rukuk kembali berdiri dengan tegak (i’tidal).Setelah I’tidal, kemudian melakukan sujud tersungkur kebumi dengan meletakkan dahi ke bumi.²⁶
- e.

²⁵ M Abu Ayyash, *Keajaiban Shalat Dhuha*, (Jakarta : Qultum Media, 2007), 9

²⁶ Moh.Rifa’I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*(Semarang:Toha Putra, 1976), 83

4. Keutamaan Dan Manfaat Shalat Dhuha

Shalat dhuha sebagaimana diterangkan dalam beberapa hadis mempunyai keutamaan dan manfaat yang besar, sehingga dengan keutamaan shalat dhuha ini Rasulullah mengatakan bahwa shalat dhuha adalah shalatnya para nabi, para shalihin, para shiddiqin dan para tawwabin. Keutamaan shalat dhuha diantaranya sebagai berikut:

a. Menggantikan dzikir dan sedekah

Keutamaan shalat dhuha yang disebutkan dalam riwayat Abu Dzar adalah bahwa pahala dua rakaat shalat dhuha bisa menggantikan tasbih, tahmid, takbir, amar makruf, dan nahi munkar yang semuanya mesti dilakukan sebagai bentuk sedekah dan wajib dikeluarkan oleh semua ruas sandi badan. Hal ini dipertegas oleh hadis berikut.

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ،
تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ وَكُلُّ
بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٍ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ ، وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ
رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الصُّحَى

“Hendaklah masing-masing orang dari kamu setiap pagi bersedekah, untuk setiap ruas tulang badannya. setiap bacaan tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kebaikan adalah sedekah, melarang kebukuran adalah sedekah, dan semua ganti dari semua ini cukuplah mengerjakan shalat dua rakaat di waktu dhuha.” (Hadis Ahmad, Muslim dan Abu Daud).²⁷

²⁷Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab* (Jakarta: PT.Pustaka Litera AntarNusa, 2003), 307-308

Jadi, dari hadis diatas dapat dipahami bahwa badan kita secara fisik mempunyai kewajiban untuk bersedekah. Sedekah tersebut berbentuk tasbih, tahmid, takbir, amar ma'ruf dan nahi munkar. Dengan melakukan shalat dhuha, terpenuhi kewajiban sedekah tersebut.

b. Membuka pintu rezeki dan keberkahan hidup

Para ulama merumuskan keutamaan shalat dhuha yang spektakuler, yaitu membuka pintu-pintu rezeki. Mereka telah mengalami sendiri keutamaan ini yang selanjutnya menyebarkan pengalaman mereka lewat tulisan dan mengajarkannya kepada generasi sesudahnya. Dengan begitu, maka kita mudah memperoleh rezeki, sehingga kita pun akan lebih mudah berbagi dengan orang yang kekurangan.

c. Allah akan membangunkan sebuah bangunan di surga

Para pengamal shalat dhuha seharusnya berbahagia karena kelak Allah Swt akan membangunkan bagi mereka bangunan di surge yang dipastikan mewah dan nyaman untuk ditempati. Keutamaan ini didasarkan dari Anas Ra ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda

مَنْ صَلَّى الضُّحَىٰ اِثْنَتَيْ عَشْرَةَ رُكْعَةً بَنَىٰ لِلّٰهِ لَهُ فَاَصْرًا فِي الْجَنَّةِ ۝

“Barangsiapa shalat dhuha dua belas rakaat, niscaya Allah akan dirikan gedung baginya di surga.” (HR. Turmudzi).²⁸

²⁸ Ceceng Salamudin, *Ternyata Shalat dan Puasa Sunnah Dapat Mempercepat Kesuksesan* (Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2013), 53-54

Manfaat dhalat dhuha yang dapat dirasakan ketika kita senantiasa melaksanakan shalat sunnah dhuha diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan rasa optimis dan jauh dari rasa takut serta keluh kesah.
- b. Mendapat pahala setara dengan ibadah umrah.
- c. Mendapat pahala setara dengan mati syahid.
- d. Dicukupi kebutuhan hdiupnya.
- e. Mendapatkan rezeki berlimpah,berkah dan bahkan dari arah yang tak terduga.
- f. Usaha untuk membentuk ketangguhan pribadi.²⁹

Adapun manfaat shalat dhuha bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Pikiran menjadi lebih konsentrasi

Konsentrasi siswa sangat penting untuk menerima ilmu atau pelajaran disekolah, melakukan shalat dhuha dapat meningkatkan konsentrasi sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran di kelas.

- b. Kesehatan fisik terjaga

Shalat dhuha juga dapat bermanfaat bagi siswa yaitu dapat melancarkan peredaran darah, pada sat siswa melaksanakan shalat dhuha udara masih segar dan bebas polusi sehingga membantu kesehatan siswa³⁰

²⁹ Cintami Farmawati,*Psikopeterapi Profetik Tujuh Sunnah Harian Dari Rasulullah* (Jawa Tengah:PT.Nasya Expanding Management, 2021),65-67

³⁰Siti Nor Hayatu, “ Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015),” *Spiritualita* 1 , no. 1 (2017): 46.

c. Menstimulasi kecerdasan spiritual melalui kesadaran kehadiran Allah.³¹

Dari keutamaan dan manfaat diatas jelas bahwa shalat dhuha adalah shalat yang bagus untuk kehidupan sehari hari, memiliki manfaat menenangkan hati, meningkatkan rasa optimis,pikiran lebih konsentrasi dan mendapatkan rezeki yang berlimpah.

d. Kecerdasan fisikal

Untuk kecerdasan fisikal, shalat dhuha mampu meningkatkan kekebelan tubuh dan kebugaran fisik.Shalat dhuha merupakan alternative olahraga yang efektif dan efesien karena dilakukan di pagi hari ketika sinar matahari pagi masih baik untuk kesehatan dan kondisi udara yang bersih.Mutakhir menjelaskan bahwa bukan olahraga berat dan mahal yang efektif untuk menjaga kebugaran tubuh.Namun, olahraga ringan dan tidak berisiko cendera serta dilakukan dengan senang hati yang terbukti mampu menjaga kebugaran tubuh.Di sini, shalat tentunya terpilih sebagai olahraga yang paling cocok.

e. Kecerdasaan emosional spiritual

Melaksanakan shalat dhuha pada pagi hari sebelum beraktivitas, selain berbekal optimism, tawakal, serta pasrah atas segala ketentuan dan takdir Allah, dapat menghindari diri dari berkeluh kesah dan kecewa karena kegagalan yang dialami.

Kita menyadari bahwa allah pemberi rezeki. Dialah yang mengatur rezeki semua makhluk.Kita juga kerap berhadapan dengan godaan harta.Akibatnya,

³¹Iqro' al-Firdaus,*Hidup Kaya dengan Duha* (Yogyakarta: Kaktus, 2018),125

sulit membedakan antara yang baik dengan yang buruk. Sudah pasti hal ini akan merusak niat suci kita untuk bekerja meraih karunia Allah. Disinilah shalat dhuha bermanfaat untuk mengilangi kembali niat ikhlas kita dalam bekerja sehingga kita tidak terjerumus dari nafsu dan ambisi yang menyesatkan.

f. Kecerdasan intelektual

Shalat dhuha mampu meningkatkan kecerdasan spiritual seseorang. Ada beberapa alasan utama mengapa shalat dhuha mampu mencerdaskan intelektual yaitu hakikat ilmu adalah cahaya Allah, shalat dhuha menjadi jiwa tenang, dan shalat dhuha menjadikan pikiran lebih konsentrasi.³²

5. Strategi Pembinaan Shalat Dhuha

Strategi adalah sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses mengajar. Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum, sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh.³³

Pembinaan merupakan arahan atau bimbingan yang insentif kepada jiwa anak sehingga tumbuh pemahaman yang mendalam dan kesadaran untuk berperilaku yang sesuai dengan bimbingan yang diberikan. Pembinaan ini dapat mencakup semua bidang pendidikan dari keagamaan,

³²Imam Musbikin, *Rahasia Shalat Dhuha* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), 32

³³Ahmad Suryadi, *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), 10-11

psikologi, sosial, intelektual dan seksual. Bentuk pembinaan ibadah yaitu pembinaan shalat dan tata cara shalat.³⁴

Dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Pembinaan adalah suatu bimbingan atau arahan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anak dengan tindakan pengarahan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi strategi pembinaan adalah suatu perencanaan untuk mengembangkan potensi siswa sehingga bisa berperilaku lebih baik.

6. Metode Pembinaan Shalat Dhuha

Pembinaan ibadah shalat termasuk salah satu dari beberapa dasar pendidikan yang harus mendapatkan perhatian penuh dari para pelaku pendidikan sebab pendidikan ibadah shalat merupakan pokok ajaran islam yang sangat esensial dan penting, dalam rangka menjadikan anak beriman dan bertakwa kepada Allah, maka dari itu pendidik dan orang tua perlu mengarahkan dan menuntun anak dalam melaksanakan ibadah shalat.³⁵

Ada beberapa metode dalam pembinaan keagamaan diantaranya:

a. Metode keteladanan

Pemberian keteladanan kepada anak dalam hal ini adalah guru dan orangtua. Keteladanan memberikan pengaruh yang besar dari pada nasehat. Karena anak memiliki sifat yang cenderung

³⁴Andi Lelanovita, *Pendidikan Anak Keluarga Islam di Era Modern dalam Perspektif Hasan Langgulung* (Gorontalo: CV.Cahaya Arsh Publisher,2021),62

³⁵Kaharuddin, *Mencetak Generasi Anak Shaleh dalam Hadits* (Yogyakarta: CV.Budi Utama,2018),132

mencontoh apa yang mereka lihat. Keteladanan memberikan dampak positif yaitu meniru apa yang di lihatnya dan membentuk kepribadian yang baik kepada anak.

b. Metode pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan sebuah cara yang dipakai oleh guru untuk membiasakan anak didiknya untuk mengerjakan suatu kebaikan secara berulang ulang. Sehingga menjadi kebiasaan yang sulit untuk di tinggalkan. Adapun beberapa bentuk pembiasaan yang diterapkan kepada anak yaitu pembiasaan dalam ibadah shalat berjamaah baik shalat wajib maupun shalat sunah.

c. Metode nasihat

Metode lain yang penting dalam pendidikan, pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak, adalah pendidikan dengan pemberian nasehat. Sebab nasihat ini dapat membukakan mata anak anak pada hakekat sesuatu luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip yang baik.³⁶

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa pembinaan ibadah shalat sangat penting dalam perkembangan anak karena dengan pembinaan ibadah shalat anak akan membiasakan untuk melaksanakan ibadah shalat adapun

³⁶Hidayatul Khasanah, Yuli Nurkhasanah, Agus Riyadi "Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2016) 10

metode dalam pembinaan keagamaan yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode nasihat.

C. Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha

Peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha dilaksanakan yaitu dengan cara memberi motivasi dan bimbingan untuk menjalankan ibadah shalat dhuha, memerintahkan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha, dan memberi tauladan.

Adapun cara guru dalam peranan pembinaan shalat dhuha sebagai berikut:

1. Guru memberikan pengajaran materi materi yang belum di pahami oleh peserta didik. Guru mengajarkan tentang ilmu agama islam baik ter dengan cara shalat dhuha berjamaah.
2. Guru memberikan motivasi dan bimbingan untuk menjalankan shalat dhuha,yaitu guru harus memberikan dorongan semangat kepada peserta didik agar mereka rajin menjalankan ibadah shalat dhuha.Memberikan bimbingan peserta didik untuk mempunyai keinginan yang kuat dalam melaksanakan ibadah shalat dhuha.
3. Guru memberikan bimbingan peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha, yaitu guru mengajak kepada peserta didik jika telah tiba waktu shalat dhuha peserta didik harus segera ambil air wudhu dan kemudian diajak bersama sama menjalankan ibadah shalat berjama'ah dimasjid di samping Mts Muhammadiyah Margototo Metro Kibang.

4. Guru Memberikan nasehat , guru harus memberikan naasehatyang baik pada peserta didik dalam hal menjalankan ibadah shalat dhuha. Guru harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.³⁷

Dari pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa peranan guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha sangat diperlukan karena guru sangat berperan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha, peran guru tersebut yaitu memberikan pemahaman tantang shalat dhuha, motivasi, bimbingan dan nasehat kepada siswa untuk selalu menjalankan ibadah shalat dhuha.

³⁷Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT.Indragiri, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Penelitian ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data ilmiah (*natural setting*).¹ Data ilmiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subyek penelitian. Penelitian kualitatif juga salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian berjenis kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang peristiwa, aktivitas sosial, gejala, masalah dan fenomena di lapangan.

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yang diambil oleh peneliti adalah bersifat deskriptif kualitatif. Definisi deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.²

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk membuat deskriptif atau gambaran yang dilakukan secara sistematis dan hubungan antara fenomena yang akan diteliti.³ Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat tentang menyajikan informasi dasar dan memberikan gambaran mekanisme subyek penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apakah data yang diperoleh berasal dari sumber langsung (data primer) atau data yang diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Ketetapan menentukan dan memilih jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Salah satu pertimbangan dalam memilih permasalahan penelitian adalah ketersediaan sumber data primer dan sekunder. Penelitian kualitatif lebih bersifat pemahaman terhadap fenomena atau gejala sosial, masyarakat sebagai subyek.

²Made Indra & Ika Cahyaningrum *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 11.

³Fitra Widiyani Roosinda et al. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 41

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh seseorang penelitian langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari obyeknya), lalu dikumpulkan dan diolah sendiri.⁴ Adapun sumber data primer ini ditunjukkan kepada guru yaitu bapak sularno, M.Pd. dan Bapak Mespan. Untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha siswa MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh seseorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain. Penelitian mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara metode baik secara komersional maupun non komersial.⁵ Adapun sumber data sekunder ini ditunjukkan kepada kepala sekolah yaitu Bapak Samsul Bahri, S.Pd. I dan penulis mengambil 2 siswa MTs Muhammadiyah Margototo kelas Viii yaitu Ruli Andrian dan Fitri Ajjiah, untuk mendapatkan data pendukung tentang peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha siswa MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang.

⁴Andrew Fernando Pakpahan et al, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 68

⁵Ibid 69

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba mengkonstruksi mengenai orang, kejadian organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian.⁷

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Adapun pengertian wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi struktur sebagai berikut :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 137

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 186

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

c. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 138-140

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) 306

Peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pertanyaannya lebih bebas dan tujuannya untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka.

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang peranan guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha siswa MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kusioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tersamardigunakan untuk mengamati dalam keseharian tentang peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha siswa MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang yaitu dengan mengamati secara langsung situasi pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di Masjid Al-Furqan yang terletak di samping MTs Muhammadiyah Margototo Metro

¹⁰ Ibid 145

Kibang. Observasi tersebut ditujukan kepada guru dan siswa untuk melihat data tentang peranan guru dalam pembinaan shalat dhuha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya benda-benda tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ifit Novita Sari "Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang". Dokumentasi tulisan meliputi catatan harian, peraturan, kebijakan, biografi, cerita dan sejarah kehidupan. Dokumen gambar meliputi foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain.¹¹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jadwal shalat dhuha sebagai pendukung terkait dengan pembinaan shalat dhuha, mencari mengenai profil sejarah MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang, data guru, dan tata tertib siswa.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan demi untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang sudah terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan

¹¹ Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 91

penarik kesimpulan.terdapat beberapa pengecekan data , yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data tersebut dapat dicek dan dibandingkan dengan data dari sumber lain,

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menuji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu tertentu misalnya pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak pekerjaan, belum ada masalah mungkin akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Namun kemungkinan akan berbeda jika wawancara dilakukan saat siang hari. Walaupun tidak mutlak demikian, seorang peneliti kualitatif seharusnya melakukan di berbagai waktu yaitu

pagi, siang dan sore terhadap sumber yang sama sehingga peneliti mendapatkan data jenuh.¹²

Adapun triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi teknik dan sumber, yaitu triangulasi dengan menggunakan tiga teknik dalam mendapatkan data yang valid, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi dan sumber dari Al-Qur'an, buku dan internet.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang kredibel.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

¹² Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 43-44

demikian data reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan hasil perkembangan penelitian.

3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi, dalam penelitian ini perlu adanya kesimpulan demi hasil maksimal.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247-252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Margototo

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Margototo pada tahun 1998 yang berlokasi di dusun IV Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang dengan menggunakan bekas gedung diniyah. Selanjutnya pada tahun 2005 MTs Muhammadiyah pindah ke dusun 1 Desa Margototo di atas tanah wakaf dari Bapak Hi Syamuri seluas 1.557 M². Adapun tokoh-tokoh pendiri MTs Muhammadiyah adalah :

1. Bapak Ismail Halim : Camat Metro Kibang
2. Bapak Sarinen : Kepala Desa/Kampung
3. Bapak Senen : Kepala Dusun
4. Bapak Syamuri : Tokoh Agama (Kaum)
5. Bapak Drs. Sadarham Jaya Tibar : Tokoh Pendidikan/Tenaga guru
6. Bapak Drs.Sukino : Tokoh Pendidikan/Tenaga guru
7. Bapak Suryatno : Tokoh Masyarakat
8. Bapak Bardiman : Tokoh Masyarakat/Pendidik
9. Bapak Maryoto : Tokoh Agama/Masyarakat

Tabel 4.1

Periodesasi Kepemimpinan MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang

No	Tahun	Yang Menjabat
1	Tahun 1988 s/d 1999	Sardaham Jaya Tibar
2	Tahun 1999 s/d 2004	TA. Widodo
3	Tahun 2004 s/d 2009	Wiyono
4	Tahun 2009 s/d 2012	Suryatno
5	Tahun 2012 s/d 2016	Sularno

2. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah Margototo

Visi sekolah MTs. Muhammadiyah Margototo adalah unggul dalam prestasi, seni dan budaya berdasarkan IMAN dan TAQWA kepada Allah SWT.

Misi sekolah MTs. Muhammadiyah Margototo adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara instensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri, sehingga dapat berkembang lebih optimal.
4. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama islam menciptakan budaya lingkungan yang disiplin, ramah, bersih dan islam.

3. Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Margototo

Tabel 4.2

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Ijasah Terakhir	Jurusan	Mulai Tugas
1	Abdi Wiyono	Banjarrejo, 03/02/1971	S1	DAKWAH	1997
2	Ardiyana	Kibang, 17/05/1976	S1		2000
3	Arif Rahmayadi	Garut, 11/12/1976	SI		2006
4	Bambang R	Srimulyo	SI	Fkip	2005
5	B.Erni Astuti	Sumpersari, 14/07/68	D2		1998
6	Elisa DH	Lam-teng, 05/11/75	S1	Tarbiyah	2006
7	Faiz Rohaniati	Margototo, 04/08/1987	MA		2005
8	Mispandi	Margototo, 07/08/1969	SLTA		19991
9	Nana Dwiyantri	Totokaton, 26/02/1984	S1	Fkip	2006
10	Nanang M.	Margototo, 03/10/1981	S1	Fkip	1999
11	Nurul Jannah	Kota Gajah	S1	Fkip	2008
12	Rima Sari	Margototo, 17/01/81	S1	Fkip	2001
13	Samsul Bahri	Margajaya, 09/03/73	S1		
14	Samsun	Margototo, 16/06/1969	SLTA		1995
15	Suyatno, BA	Ponorogo, 05/12/56	D3		1982
16	Sularno	Margototo 12/05/79	S2	Tarbiyah	1996
17	TA. Widodod	Margototo 19/08/69	S1	Fkip	1988
18	Tri Agustina	Margototo 16/08/85	D3	Tarbiyah	2005
19	Umi Rahmawati	Margototo 09/07/88	S2	Tarbiyah	2012
20	Uswatun H.	Margototo 07/07/78	S1	Tarbiyah	1999
21	Wiji Utami	Margototo, 11/12/77	S1	Tabviyah	1999
22	Wiyono	Margototo, 04/10/72	SLTA		1995

4. Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Margototo

Tabel 4.3

No	Kelas	2020/2021			2021/2022			2022/2023		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	VII	7	11	18	8	11	19	8	7	15
2	VIII	9	13	22	6	5	11	5	3	8
3	IX	11	9	20	9	11	20	10	7	17
Jumlah				60			50			40

5. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Margototo

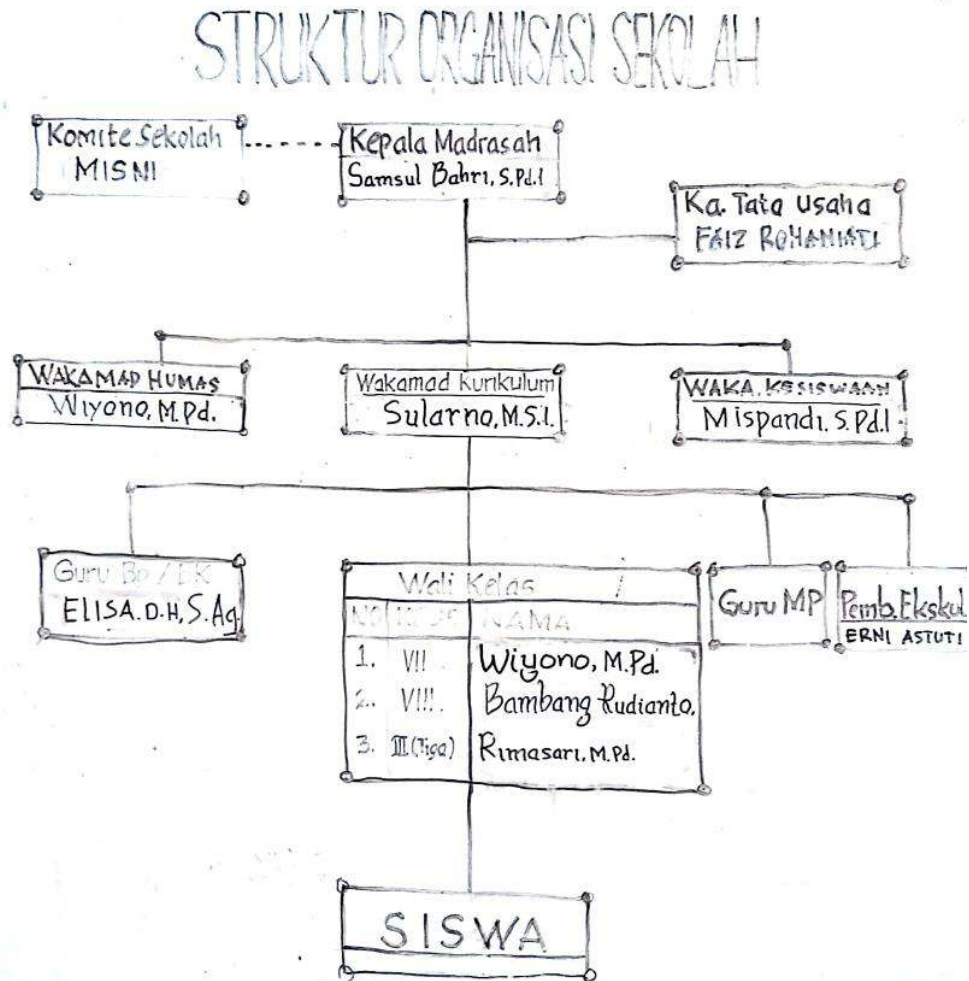
Kondisi sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah margototo Metro Kibang tergolong baik, bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.4

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Teori/Kelas	3 Ruang
2	Laboratorium Komputer	1 Ruang
3	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4	Ruang Kepala sekolah	1 Ruang
5	Ruang Guru	1 Ruang
6	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
7	WC/Toilet Umum	2 Ruang
8	Gedung	1 Ruang
9	Masjid	1 Gedung
10	Lapangan Olahraga umum	1 Set

6. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Margototo

Gambar 4.1



B. Hasil Penelitian

1. Peran Guru

Dalam penelitian ini peneliti mengambil empat indikator peran guru karena dalam penelitian ini melihat keadaan secara langsung, maka peneliti mengambil empat indikator karena sudah mencakup peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang menjelaskan bahwa:

1) Sebagai Pendidik dan Pengajar

Sebagai pendidik, guru harus mengajarkan dan menanamkan sikap yang baik kepada siswa, guru adalah seorang pendidik secara formal, guru juga sebagai panutan untuk siswa siswanya dan menjadi contoh yang baik serta guru harus memiliki standar tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru MTs Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Sularno

Sebagai pendidik, peran guru disini memberikan pemahaman tentang shalat dhuha, artinya memberikan pendidikan pemahaman tentang keutamaan shalat dhuha yang mempunyai hukum sunnah muakkad karena shalat sunnah ini begitu penting karena yang kita didik adalah siswa MTs. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar shalat dhuha menjadikan kebiasaan yang dilaksanakan disekolah maupun dirumah. Adapun sebagai pendidik peran guru disini memberikan contoh atau tauladan kepada siswa siswi agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah. (W/G.1.F1.1/12/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswai MTs Muhammadiyah Margototo yaitu Fitri Ajijah

Guru disini yaitu memberikan tauladan atau contoh kepada siswa siswa agar selalu melaksanakan shalat dhuha berjamaah contohnya guru selalu menggiring kami untuk selalu shalatdhuha secara berjamaah akan tetapi ada beberapa siswa diantara kami yang sering terlambat dalam melaksanakan shalat dhuha.(W/S.1.F1.1/12/04/2023)

Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan guru yaitu bapak Mespan

Sebagai pendidik utamanya tidak hanya menyuruh tetapi memberikan contoh, jadi guru juga ikut melaksanakan shalat dhuha sehingga siswa bisa menirukan shalat dhuha.(W/G.2.F1.1/12/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MTs Muhammadiyah Margototo yaitu Ruli Andrian

Para guru disini memberikan contoh untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah seperti guru datang lebih awal dan mengajak kami untuk melaksanakan shalat dhuha tepat waktu.(W/S.2.F1.1/12/04/2023)

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan peneliti pada waktu pelaksanaan ibadah shalat dhuha berjamaah contoh atau teladan yang diberikan guru adalah sebagai berikut:

Guru berangkat lebih awal dan mengajak siswa untuk langsung pergi ke masjid di samping sekolah dan menyuruh siswa untuk berwudhu terlebih dahulu. Dan Guru mendampingi siswa serta ikut melaksanakan ibadah shalat dhuha secara berjamaah di masjid samping sekolah.

2) Guru sebagai motivator atau motivasi

Sebagai motivator, guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Dalam memberikan motivasi, guru dapat mencari tahu latar belakang siswa terlebih dahulu. Untuk memahami masalah yang dihadapi

siswa, guru dapat berkomunikasi dengan orang tua atau guru lainnya untuk menyelesaikan masalah bersama. Setelah itu, guru dapat memberikan saran kepada siswa. Sebagai motivator, guru memiliki peran penting dalam membantu siswa dan mempererat hubungan antara guru dan siswa sehingga siswa tidak merasa takut dan dapat meningkatkan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah

Margototo yaitu bapak Sularno

Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya saya sebagai guru, pemberian motivasi selalu diberikan kepada siswa agar mempunyai semangat belajar yang tinggi, mampu menjalankan shalat dhuha dengan baik dan benar. Kita sering menyampaikan motivasi pentingnya shalat dhuha serta hadis hadis rasulullah yang memberikan penjelasan bahwa dalam tubuh kita ini terdapat kurang lebih 360 ruas yang setiap ruas itu berhak untuk disedekahi dan salah satu cara untuk mendedekahkan ruas ruas itu dengan dua rakaat shalat dhuha. Artinya memotivasi mereka dengan hadis hadis rasullah yang memberikan apresiasi untuk melaksanakan shalat dhuha. (W/G.1.F1.2/12/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi MTs Muhammadiyah

Margototo yaitu Fitri Ajijah

Para guru disini memberikan motivasi kepada kami yaitu dengan cara menjelaskan hadis hadis tentang shalat sunah dhuha dan guru disini saat memberikan motivasi tidak pilih pilih artinya semua siswa diberikan motivasi tepatnya pada saat selesai shalat dhuha berjamaah kami biasanya mendengarkan kultum dari salah satu guru kami. (W/S.1.F1.2/12/04/2023)

Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan guru yaitu bapak Mespan

Cara kami memotivasi siswa untuk melaksanakan shalat dhuha yaitu memberikan pengarahen tentang manfaat atau faedah faedah tentang shalat dhuha melalui kultum setelah melaksanakan shalat dhuha. (W/G.2.F1.2/12/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa MTs Muhammadiyah Margototo yaitu Ruli Andrian

Guru disini selalu memberikan kami motivasi yaitu dengan cara mengingatkan kami bahwa shalat dhuha adalah shalat yang banyak sekali manfaatnya terutama bagi kami sebagai pelajar. (W/S.2.F1.2/12/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTs Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Samsul Bahri

Dalam memberikan motivasi upaya guru yang dilakukan adalah memberi contoh dan motivasi bahwa orang-orang yang berhasil tidak terlepas dengan shalat dhuha serta mengajak siswa-siswi untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah. (W/KS.F1.3/4/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dilihat dari penjelasan bahwa ada beberapa anak yang masih kurang semangat dalam menjalankan ibadah shalat dhuha. Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi di lapangan memang banyak sekali siswa yang bermain-main saja dan mengulur-ngulur waktu dalam melaksanakan shalat dhuha. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan dan memberi motivasi berupa pemahaman tentang ibadah shalat dhuha.

3. Guru sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa baik dari segi kerohanian dan juga pembelajaran, supaya siswa-siswi selalu dalam pantauan guru, supaya siswa-siswi selalu mengetahui apa yang harus diperbaiki dan mana yang harus ditingkatkan, karena tanpa dampingan seorang guru siswa akan menjadi tidak memiliki arah dalam pembentukan karakter dan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Sularno.

Sebagai guru saya sudah memberikan bimbingan kepada siswa contohnya kita sebagai seorang guru kita berangkat lebih awal dan mengajak siswa untuk shalat dhuha dengan mendampingi siswa dalam berwudhu dan berdzikir. Artinya setiap kegiatan kita sebagai guru berusaha untuk hadir mendampingi siswa.(W/G.1.F1.3/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswi Mts Muhammadiyah Margototo yaitu Fitri Ajijah

Guru disini memberikan arahan atau bimbingan kami dengan cara menasehati agar selalu melaksanakan ibadah shalat dhuha, guru disini juga sering memberikan pemahaman tentang keutamaan shalat, baik itu shalat sunnah maupun shalat fardu dan guru juga melarang kami ribut saat pelaksanaan shalat dhuha.(W/S.1.F1.3/12/04/2023)

Informasi serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yaitu bapak Mespan

Cara kami membimbing siswa dalam melaksanakan shalat dhuha yaitu dengan cara membimbing siswa melalui praktek shalat, gerakan shalat serta bacaan shalat karena ada sebagai siswa yang memang belum bisa melaksanakan shalat.Maka dari itu kami sebagai guru harus memberikan bimbingan kepada siswa .(W/G.2.F1.3/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa Mts Muhammadiyah Margototo yaitu Ruli Andrian

Guru disini memberikan bimbingan kepada kami yaitu praktek shalat, bacaan shalat dan gerakan shalat. Guru juga memberikan arahan kepada kami untuk melaksanakan shalat dhuha tepat waktu serta guru selalu mendampingi kami.Tetapi memang diantara kami ada yang sering terlambat melaksanakan shalat dhuha.(W/S.1.F1.3/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Samsul

Yang saya lihat guru disini sudah membimbing siswa agar melaksanakan shalat dhuha dengan tertib. Seperti guru harus mendatangi dari kelas ke kelas dan mengajak agar siswa tertib untuk shalat dhuha memang masih ada siswa yang terlambat.(W/KS.F1.4/4/05/2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dilihat dari penjelasan bahwa ada beberapa anak yang kurang tertib saat melakukan shalat dhuha, kemudian guru memberikan bimbingan kepada siswa.. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru terlihat sedang memberikan bimbingan terkait pelaksanaan ibadah shalat dhuha berjamaah, siswa dikumpulkan dimasjid untuk diberikan bimbingan dari guru. Artinya guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa tidak membedakan satu dengan yang lain tetapi semua diberikan bimbingan agar lebih semangat untuk membiasakan shalat dhuha berjamaah

3) Guru sebagai penasehat

Peran guru dalam memberikan nasehat merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk dan teguran kepada siswa.Melalui kegiatan yang ada disekolah seperti kegiatan pembinaan ibadah shalat dhuha, kultum dan tadarus bersama.Makadiharapkanseorang guru dapat memiliki pendekatan dengan peserta didiknya , sehingga guru dapat mudah memberikan nasihat nasihat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Sularno

Berkaitan dengan kesadaran pribadi, artinya kami sebagai guru berusaha agar karakter kepribadian anak itu terbentuk dengan shalat dhuha.Kami sebagai guru selalu memberikannasehat, menyemangati dan mengajak bersama secara rutin dan telaten untuk melaksanakan shalat

dhuha. Walaupun kita sebagai guru sering melaksanakan shalat dhuha, kadang anak-anak masih sebagian yang terpaksa, karena ini adalah program sekolah tetapi ada sebagian yang sudah menjadi kebiasaan. Artinya mereka ikhlas melaksanakan shalat dhuha. (W/G.1.F1.4/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswi Mts Muhammadiyah Margototo yaitu Fitri Ajijah

Guru disini memberikan nasihat kepada kami sebelum pembelajaran dimulai dan selesai, tetapi sering pada saat kegiatan keagamaan di pagi hari guru lebih sering memberikan nasehat kepada kami jangan nakal, membolos sekolah, membolos shalat dan berlama lama di kamar mandi dan bermain-main air ketika wudhu. (W/S.1.F1.4/12/04/2023)

Informasi serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yaitu bapak Mespan

Setelah shalat dhuha, sekolah kami mengadakan kultum siswa yang nantinya memberikan pengarahan dari guru. Disitulah saatnya para guru memberikan nasihat kepada siswa-siswi. Nasehat tersebut yaitu teguran dan peringatan bagi siswa yang mengulur-ulur waktu serta bermain-main saat melaksanakan shalat dhuha (W/G.2.F1.4/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa Mts Muhammadiyah Margototo yaitu Ruli Andrian

Guru disini memberikan kami nasihat dengan cara pelan-pelan memberikan teguran kepada kami ketika kami bermain-main saat melaksanakan shalat dhuha dan mengajak kami untuk melaksanakan shalat dhuha sesuai jadwal yang ditetapkan. (W/S.2.F1.4/12/04/2023)

2. Metode Dan Strategi Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Sularno

Metode yang lebih banyak kita gunakan adalah praktek, memberikan contoh, dan keteladanan melalui ceramah. Artinya

mungkin siswa biasanya dari sd umum jarang melakukan shalat dhuha. Artinya kita memberikan materi terlebih dahulu berkaitan dengan materi shalat dhuha,rukun shalat dhuha dan sebagainya setelah itu kita praktekkan langsung. (W/G.1.F1.5/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Mespan

Metode yang kita gunakan yaitu metode pembiasaan.Artinya guru disini mengajak siswa siswi untyuk terbiasa melaksanakan shalat dhuha baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. (W/G.2.F1.5/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Sularno

Strategi yang kita lakukanyaitu guru senantiasa mengingatkan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha.(W/G.1.F1.6/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Mespan

Strategi yang kita lakukanyaitu setiap hari siswa harus dimotivasi terus menerus agar menjadi kebiasaan untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan harus dipaksa sedikit tetapi tidak memaksa secara kekerasan .(W/G.2.F1.6/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Samsul Bahri

Guru disini sudah memberikan materi tentang ibadah shalat dhuha,rukun shalat dhuha dan biasanya guru juga langsung mengajak siswa dan mempraktekkannya.(W/KS.F1.1/4/05/2023)

3.FaktorPendukung Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Sularno

Faktor pendukungnya dalam pembinaan shalat dhuha selama ini yang pertama yaitu tempat untuk melaksanakan shalat dhuha masjid al furqan yang terletak di samping MTs Muhammadiyahkedua sarana air bersih dan para guru disini selalu melaksanakan shalat dhuha baik guru laki laki atau pun perempuan selalu ikut serta dalam melaksanakan shalat dhuha. Jadi dalam pelaksanaan shalat dhuha selalu ada guru yang membimbing dan mendampingi siswa.(W/G.1.F1.7/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Mespan

Faktor pendukung selama ini dalam pembinaan shalat dhuha yaitu guru yang telaten mengajak siswa siswi nya dan tempat beribadah yaitu di masjid Al-furqan serta air yang bersih untuk berwudhu.(W/G.2.F1.7/12/04/2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala Mts Muhammadiyah Margototo yaitu bapak Samsul Bahri

Dalam pelaksanaan shalat dhuha ada memang beberapa siswa yang terlambat.maka dari itu kita memberikan sanksi atau hukuman sehingga mereka bisa mengikuti shalat dhuha. Sanksinya mereka sering kita suruh untuk menghafal surat surat pendek ataupun membersihkan tempat ibadah dan siswa tidak boleh masuk ke lokasi sekolahan sebelum melaksanakan shalat dhuha.(W/KS.F1.2/4/05/2023)

C. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan teknik yang digunakan, yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah berperan aktif

dalam pembinaan ibadah shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang.

Peran guru di MTs Muhammadiyah sudah melakukan peran nya yaitu sebagai pendidik atau pengajar sudah membimbing dan memberikan contoh atau tauladan kepada siswa siswi agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah yaitu dengan cara guru berangkat lebih awal dan mengajak siswa untuk melaksanakan shalat dhuha. peran guru sebagai motivator sudah di berikan untuk siswa, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan pemahaman tentang shalat dhuha melalui hadis hadis rasulullah dan faedah faedah shalat dhuha. peran guru sebagai pembimbing yaitu memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa yaitu dengan cara membimbing siswa melalui praktek shalat, gerakan shalat serta bacaan bacaan shalat. Peran Guru sebagai penasehat sudah memberikan nasihat kepada siswa yaitu dengan cara memberikan peringatan dan teguran kepada siswa melalui kegiatan yang ada disekolah seperti kegiatan shalat dhuha, kultum, tadarus bersama maka diharapkan seorang guru memiliki pendekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat mudah memberikan nasihat nasihat kepada siswa.

Selain itu, guru juga melakukan berbagai metode dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yaitu dengan metode pembiasaan dan teladan atau contoh. Dalam metode pembiasaan, guru mengajak siswa siswi untuk terbiasa melaksanakan shalat dhuha di lingkungan sekolah dan

memberikan contoh atau keteladanan agar siswa melaksanakan shalat dhuha dengan tertib.

Adapun Strategi guru yang dilakukan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yaitu guru senantiasa mengingatkan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha dan memberikan motivasi siswa agar menjadi kebiasaan untuk melaksanakan shalat dhuha.

Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ada beberapa faktor pendukung dalam melaksanakan shalat dhuha seperti guru guru yang selalu melaksanakan shalat dhuha serta mendampingi siswa untuk melaksanakan shalat dhuha, memberikan sanksi atau hukuman seperti menghafal surat surat pendek, siswa tidak boleh masuk ke lokasi sekolahan sebelum melaksanakan shalat dhuha serta tempat beribadah yaitu Masjid Al-Furqan yang terletak disamping MTs Muhammadiyah Margototo.

Setelah guru menerapkan strategi tersebut dan menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan serta ditambah adanya faktor pendukung, hasil dari pembinaan ibadah shalat dhuha di MTs Muhammadiyah Margototo adalah siswa menjadi lebih rajin dalam melaksanakan shalat dhuha dan tertib dalam melaksanakan shalat dhuha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran guru di MTs Muhammadiyah sudah melakukan perannya yaitu sebagai pendidik atau pengajar membimbing dan memberikan contoh atau tauladan kepada siswa siswi agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah dengan cara guru berangkat lebih awal dan mengajak siswa untuk melaksanakan shalat dhuha. Peran guru sebagai motivator memberikan bimbingan dengan baik dengan cara memberikan pemahaman tentang shalat dhuha melalui hadis hadis Rasulullah dan faedah faedah shalat dhuha. Peran guru sebagai pembimbing memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa dengan cara membimbing siswa melalui praktek shalat, gerakan shalat serta bacaan bacaan shalat. Peran Guru sebagai penasehat memberikan nasihat kepada siswa yaitu dengan cara memberikan peringatan dan teguran kepada siswa.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah guru melakukan perannya dan guru sudah mendampingi siswa dalam pelaksanaan ibadah shalat dhuha, ada dampak positif dari hal tersebut yaitu siswa yang sebelumnya enggan melaksanakan shalat dhuha kini jadi lebih semangat dan terbiasa dalam melaksanakan shalat dhuha, yang sebelumnya siswa masih bercanda dalam melaksanakan shalat dhuha kini lebih tenang dan khusuk dalam melaksanakannya. Hal ini dapat terjadi tentu saja tidak terlepas dari peran guru dalam pembinaan ibadah shalat dhuha.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam pembinaan ibadah sholat dhuha di MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memaksimalkan lagi siswa dalam menunaikan ibadah shalat dhuha di sekolah. Mengingat ibadah shalat dhuha adalah ibadah sunnah yang memiliki banyak manfaat terutama untuk siswa di sekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha di sekolah dan memahami manfaat shalat dhuha. Sehingga kegiatan ibadah shalat dhuha ini tidak hanya sekedar sebagai tata tertib sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal .*Belajar Sendiri Semua Jenis Shalat* Yogyakarta:Laksana, 2020
- Al Mahfani, M.Khalilurrahman.*Berkah Shalat Dhuha* Ciganjur:PT.Wahyudi, 2008.
- Al-Kumayi, Sulaiman.*Shalat Penyembah dan Penyembuh* Erlangga, 2007.
- Apriyanti Sri Safrina ,Endang Switri.*Pembinaan Ibadah Sholat Kaifiatus Shalah/Tata Cara Shalah* Pasuruan: CV.Qiara Media, 2020.
- Ar-Rahbawi ,Abdul Qadir,*Salat Empat Mazhab* Jakarta: PT.Pustaka Llitera AntarNusa, 2003
- Agus Riyadi , Hidayatul Khasanah,Yuli Nurkhasanah, ”Metode Bimbingan dan Konseling Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 2016 10
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV: Diponegoro, 2005)
- Farmawati, Cintami .*Psikopeterapi Profetik Tujuh Sunnah Harian Dari Rasulullah* Jawa Tengah:PT.Nasya Expanding Management, 2021.
- Farmawati, Rulam.*Metodologi Penelitian Kualitaatif* Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014.
- Anniez Rahmawati Musslimah , Faqih Purnomosidi, Widiyono, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha* Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022
- Hasan, Said .*Profesi dan Profesionalisme Guru* Ponogoro:Uwais Inapirasi Indonesia, 2018.
- Ika Cahyaningrum ,Made Indra &*Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* Yogyakarta: CV.Budi Utama,2019.
- Kaharuddin, *Mencetak Generasi Anak Shaleh dalam Hadits* Yogyakarta: CV.Budi Utama,2018

- Khairi, Sudarwan Daniml, *Profesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta, Cv, 2010
- Lelanovita ,Andi, *Pendidikan Anak Keluarga Islam di Era Modern dalam Perspektif Hasan Langgulung* Gorontalo: CV.Cahaya Arsh Publisher,2021
- Mahmud, Agus Hadi. *Peran Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Pembinaan Ibadah Sholat Peserta Didik Di Mts Negeri 1 Bandar Lampung* Lampung: UIN Raden Intan Lampung,2021.
- Moleong, Lexy J *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif* Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munirah, *Menjadi Guru Beretika dan Profesional* Sumatra Barat:CV.Insan Cendikia Mandiri, 2020
- Musriadi, *Profesi Kependidikan Secara Teoretis dan Aplikatif* Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2018.
- Novidiantoko, Dwi. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data dalam Perspektif Kualitatif* Yogyakarta:CV.Budi Utama, 2020.
- Novita, Sari Ifit. *Metode Penelitian Kualitatif* Malang: Unisma Press, 2022.
- Napitpulu ,Dedi Sahputra, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* Sukabumi: Haura Utama,2020
- Purwaningsih,Ratna. "Peran Guru dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah," *Jurnal Literasi* 8, no. 1 (2017): 3-4
- Pakpahan et al Andrew Fernando, *Metodologi Penelitian Ilmiah* Yayasan Kita Menulis, 2021
- Parawansa , Lia Novita, *Peran Guru dalam Meningkatkan Pengalaman Ibadah Anak Kelompok B Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Di RA.Raudlatul Hasan Lumajang* (Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Shiddiq Jember,2022
- Rifa'I, Moh. *Risalah Tntunan Shalat Lengkap* Semarang:Toha Putra, 1976
- Rosinda, et al Fitra Widiyani. *Metede Penelitian Kualitatif* Yogyakarta:Zahir Publishing, 2021
- Rosad, Wahyu Sabilar. "Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasaan Spriritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ajibarang," *Al-Muqkidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8. no .1 2020.

- Salamudin, Ceceng. *Ternyata Shalat dan Puasa Sunnah Dapat Mempercepat Kesuksesan* Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2014
- Susanto, Heri. *Profesi Keguruan* Banjarmasin: Program Studi Sejarah Universitas Lambung, 2020
- Suryadi, Ahmad, *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran* Jawa Barat: CV Jejak, 2022
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022
- Wahf, Al-Qahthani Sa'id Bin 'Ali Bin. *Tuntunan Lengkap Shalat Witir, Tahajud dan Dhuha* Bogor: Pustaka Ibnu Umar, 2009
- Wahidin, Rinto Alexandro, Misnawati, *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional* Guepedia, 2021
- Wahyudi, Imam, *Mengajar Profesionalisme Guru* Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012
- Zein, Syauqi Abdillah. *Refreh Dan Install Ulang Otakmu Dengan Shalat* Yogyakarta: Sabil, 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

OUTLINE

PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 - 1. Pengertian Peran Guru
 - 2. Tugas Guru
 - 3. Tanggung Jawab Guru
 - 4. Macam-Macam Peran Guru
- B. Shalat Dhuha
 - 1. Pengertian Shalat Dhuha
 - 2. Hukum Pelaksanaan Shalat Dhuha
 - 3. Rukun Shalat Dhuha
 - 4. Keutamaan Dan Manfaat Shalat Dhuha
 - 5. Strategi Pembinaan Shalat Dhuha
 - 6. Metode Pembinaan Shalat Dhuha

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Muhammadiyah Margototo Metro Kibang
 - 2. Visi dan Misi MTS Muhammadiyah Margototo Metro Kibang
 - 3. Keadaan Guru MTS Muhammadiyah Margototo Metro Kibang
 - 4. Keadaan Siswa MTS Muhammadiyah Margototo Metro Kibang
 - 5. Sarana Prasarana MTS Muhammadiyah Margototo Metro Kibang
 - 6. Struktur Organisasi MTS Muhammadiyah Margototo Metro Kibang
- B. Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha Siswa Mts Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.197803142007101003

Metro, 28 Februari 2023
 Mahasiswa


 Mei Susanti
 NPM.1901011098

lampiran 2. Alat Pengumpul Data

**ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH
SHALAT DHUHA SISWA MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha	1	Sebagai pendidik bagaimana cara bapak/ibu mendidik siswa dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	
	2	Dalam pelaksanaan shalat dhuha bagaimana cara bapak/ibu untuk memotivasi siswa agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah ?	
	3	Sebagai pembimbing bagaimana cara bapak/ibu untuk membimbing siswa agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah ?	
	4	Sebagai penasehat	

	bagaimana cara bapak/ibu untuk memberikan nasehat agar siswa rajin melaksanakan shalat dhuha ?	
5	Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan oleh bapak/ibu metode seperti apa yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	
6	Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan oleh bapak/ibu strategi seperti apa yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	
7	Apa saja faktor faktor pendukung selama ini dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	

**ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH
SHALAT DHUHA SISWA MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA**

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha	1	Dalam pelaksanaan shalat dhuha di sekolah apakah guru memberikan contoh untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah ?	
	2	Dalam pelaksanaan shalat dhuha apakah guru memotivasi anda untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah?	
	3	Dalam pelaksanaan shalat dhuha disekolah apakah guru memberikan arahan untuk melaksanakan shalat dhuha ?	
	4	Dalam pelaksanaan shalat dhuha disekolah apakah guru memberikan nasehat untuk melaksanakan shalat dhuha ?	

**ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH
SHALAT DHUHA SISWA MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
Hari/tanggal :
Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Dhuha	1	Apakah guru sudah memberikan materi tentang shalat dhuha dan rukun shalat dhuha?	
	2	Sanksi atau hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha?	
	3	Dalam pelaksanaan shalat dhuha usaha apa yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa agar melaksanakan shalat dhuha ?	
	4	Ketika pelaksanaan shalat dhuha apakah guru memberikan arahan	

KODING

A. Pedoman Wawancara Guru

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.5

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/O.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

B. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Anak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
F2.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

C. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Kepala sekolah sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

**ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH
SHALAT DHUHA SISWA MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG**

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah Margototo	
2	Dokumentasi Visi dan misi MTs Muhammadiyah Margototo	
3	Dokumentasi Keadaan Guru MTs Muhammadiyah Margototo	
4	Dokumentasi Keadaan Siswa MTs Muhammadiyah Margototo	
5	Dokumentasi Prasarana MTs Muhammadiyah Margototo	
6	Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Margototo	

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 03 April 2023
Penulis


Mei Susanti
190101108

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG

Hasil dari wawancara sebagai guru pertama

Nama : Bapak Sularno M.Pd.I

Hari/tanggal : Rabu/12 April 2023

Alamat : Kantor guru MTs Muhammadiyah Margototo

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/G.1.F1.1/12/04/2023)	Sebagai pendidik bagaimana cara bapak/ibu mendidik siswa dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	Sebagai pendidik, peran guru disini memberikan pemahaman tentang shalat dhuha, artinya memberikan pendidikan pemahaman tentang keutamaan shalat dhuha yang mempunyai hukum sunnah muakkad karena shalat sunnah ini begitu penting karena yang kita didik adalah siswa MTs. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar shalat dhuha menjadikan kebiasaan yang dilaksanakan disekolah maupun dirumah. Adapun sebagai pendidik peran guru disini memberikan contoh atau tauladan kepada siswa siswi agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah
	(W/G.1.F1.2/12/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha bagaimana cara bapak/ibu untuk memotivasi siswa agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah ?	Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya saya sebagai guru, pemberian motivasi selalu diberikan kepada siswa agar mempunyai semangat belajar yang tinggi, mampu menjalankan sholat dhuha dengan baik dan benar . Kita

			<p>sering menyampaikan motivasi pentingnya sholat dhuha serta hadis hadis rasulullah yang memberikan penjelasan bahwa dalam tubuh kita ini terdapat kurang lebih 360 ruas yang setiap ruas itu berhak untuk disedekahi dan salah satu cara untuk mensedekahkan ruas ruas itu dengan dua rakaat shalat dhuha. Artinya memotivasi mereka dengan hadis hadis rasullah yang memberikan apresiasi untuk melaksanakan shalat dhuha</p>
(W/G.1.F1.3/12/04/2023)	Sebagai pembimbing bagaimana cara bapak/ibu untuk membimbing siswa agar melaksanakan shalat dhuha berjamaah ?	Sebagai guru saya sudah memberikan bimbingan kepada siswa contohnya kita sebagai seorang guru kita berangkat lebih awal dan mengajak siswa untuk shalat dhuha dengan mendampingi siswa dalam berwudhu dan berdzikir. Artinya setiap kegiatan kita sebagai guru berusaha untuk hadir mendampingi siswa.	
(W/G.1.F1.4/12/04/2023)	Sebagai penasehat bagaimana cara bapak/ibu untuk memberikan nasehat agar siswa rajin melaksanakan shalat dhuha ?	Berkaitan dengan kesadaran pribadi, artinya kami sebagai guru berusaha agar karakter kepribadian anak itu terbentuk dengan shalat dhuha. Kami sebagai guru selalu memberikan nasehat, menyemangati dan mengajak bersama secara rutin dan telaten untuk melaksanakan shalat dhuha. Walaupun kita sebagai guru sering melaksanakan shalat dhuha, kadang anak anak masih sebagian yang terpaksa, karena ini adalah program sekolah tetapi ada sebagian yang sudah	

			menjadi kebiasaan. Artinya mereka ikhlas melaksanakan shalat dhuha.
(W/G.1.F1.5/12/04/2023)	Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan oleh bapak/ibu metode seperti apa yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?		Metode yang lebih banyak kita gunakan adalah praktek, memberikan contoh, dan keteladanan melalui ceramah. Artinya mungkin siswa biasanya dari sd umum jarang melakukan shalat dhuha. Artinya kita memberikan materi terlebih dahulu berkaitan dengan materi shalat dhuha, rukun shalat dhuha dan sebagainya setelah itu kita praktekkan langsung.
(W/G.1.F1.6/12/04/2023)	Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan oleh bapak/ibu strategi seperti apa yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?		Strategi yang kita lakukan yaitu guru senantiasa mengingatkan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha .
(W/G.1.F1.7/12/04/2023)	Apa saja faktor faktor pendukung selama ini dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?		Faktor pendukungnya dalam pembinaan shalat dhuha selama ini yang pertama yaitu tempat untuk melaksanakan shalat dhuha masjid al furqan yang terletak di samping MTs Muhammadiyah kedua sarana air bersih dan para guru disini selalu melaksanakan shalat dhuha baik guru laki laki atau pun perempuan selalu ikut serta dalam melaksanakan shalat dhuha. Jadi dalam pelaksanaan shalat dhuha selalu ada guru yang membimbing dan mendampingi siswa.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG

Hasil dari wawancara sebagai guru kedua

Nama : Bapak Mespan

Hari/tanggal : Rabu/12 April 2023

Alamat : Kantor guru MTs Muhammadiyah Margototo

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/G.2.F1.1/ 12/04/2023)	Sebagai pendidik bagaimana cara bapak/ibu mendidik siswa dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	Sebagai pendidik utamanya tidak hanya menyuruh tetapi memberikan contoh, jadi guru juga ikut melaksanakan shalat dhuha sehingga siswa bisa menirukan shalat dhuha.
	(W/G.2.F1.2/ 12/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha bagaimana cara bapak/ibu untuk memotivasi siswa agar melaksanakan shalat dhuha	Cara kami memotivasi siswa untuk melaksanakan shalat dhuha yaitu memberikan pengarahannya tentang manfaat atau faedah faedah tentang shalat dhuha melalui kultum setelah melaksanakan shalat dhuha.
	(W/G.2.F1.3/1 2/04/2023)	Sebagai pembimbing bagaimana cara bapak/ibu untuk membimbing siswa agar melaksanakan shalat dhuha	Cara kami membimbing siswa dalam melaksanakan shalat dhuha yaitu dengan cara membimbing siswa melalui praktek shalat, gerakan shalat serta bacaan bacaan shalat karena ada sebagai siswa yang memang belum bisa melaksanakan shalat. Maka dari itu kami sebagai guru harus

	berjamaah ?	memberikan bimbingan kepada siswa
(W/G.2.F1.4/1 2/04/2023)	Sebagai penasehat bagaimana cara bapak/ibu untuk memberikan nasehat agar siswa rajin melaksanakan shalat dhuha ?	Setelah shalat dhuha, sekolah kami mengadakan kultum siswa yang nantinya memberikan pengarahan dari guru. Disitulah saatnya para guru memberikan nasihat kepada siswa siswi. Nasehat tersebut yaitu teguran dan peringatan bagi siswa yang mengulur ngulur waktu serta bermain main saat melaksanakan shalat dhuha
(W/G.2.F1.5/1 2/04/2023)	Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan oleh bapak/ibu metode seperti apa yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	Metode yang kita gunakan yaitu metode pembiasaan. Artinya guru disini mengajak siswa siswi untyuk terbiasa melaksanakan shalat dhuha baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
(W/G.2.F1.6/1 2/04/2023)	Dalam pembinaan ibadah shalat dhuha yang dilakukan oleh bapak/ibu strategi seperti apa yang digunakan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	Strategi yang kita lakukan yaitu setiap hari siswa harus dimotivasi terus menerus agar menjadi kebiasaan untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan harus dipaksa sedikit tetapi tidak memaksa secara kekerasan
(W/G.2.F1.7/1 2/04/2023)	Apa saja faktor faktor pendukung selama ini dalam pembinaan ibadah shalat dhuha ?	Faktor pendukung selama ini dalam pembinaan shalat dhuha yaitu guru yang telaten mengajak siswa siswi nya dan tempat beribadah yaitu di masjid Al-furqan serta air yang bersih untuk berwudhu.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG

Hasil dari wawancara siswa kelas VIII

Nama : Fitri Azijah

Hari/tanggal : Rabu/12 April 2023

Alamat : Ruang kelas MTs Muhammadiyah Margototo

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	W/S.1.F1.1/ 12/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha di sekolah apakah guru memberikan contoh untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah ?	Guru disini yaitu memberikan tauladan atau contoh kepada siswa siswa agar selalu melaksanakan shalat dhuha berjamaah contohnya guru selalu menggiring kami untuk selalu shalatdhuha secara berjamaah akan tetapi ada beberapa siswa diantara kami yang sering terlambat dalam melaksanakan shalat dhuha.
	W/S.1.F1.2/ 12/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha apakah guru memotivasi anda untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah?	Para guru disini memberikan motivasi kepada kami yaitu dengan cara menjelaskan hadis hadis tentang shalat sunah dhuha dan guru disini saat memberikan motivasi tidak pilih pilih artinya semua siswa diberikan motivasi tepatnya pada saat selesai shalat dhuha berjamaah kami biasanya mendengarkan kultum dari salah satu guru kami.
	W/S.1.F1.3/1 2/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha disekolah	Guru disini memberikan arahan atau bimbingan kami dengan cara menasehati agar selalu melaksanakan ibadah shalat dhuha,

		apakah guru memberikan arahan untuk melaksanakan shalat dhuha ?	guru disini juga sering memberikan pemahaman tentang keutamaan shalat, baik itu shalat sunnah maupun shalat fardu dan guru juga melarang kami ribut saat pelaksanaan shalat dhuha.
	(W/S.1.F1.4/1 2/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha disekolah apakah guru memberikan nasehat untuk melaksanakan shalat dhuha ?	Guru disini memberikan nasihat kepada kami sebelum pembelajaran dimulai dan selesai, tetapi sering pada saat kegiatan keagamaan di pagi hari guru lebih sering memberikan nasehat kepada kami jangan nakal, membolos sekolah, membolos shalat dan berlama lama di kamar mandi dan bermain main air ketika wudhu.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG**

Hasil dari wawancara siswa kelas VIII

Nama : Ruli Andrian

Hari/tanggal : Rabu/12 April 2023

Alamat : Ruang kelas MTs Muhammadiyah Margototo

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	(W/S.2.F1.1/ 12/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha di sekolah apakah guru memberikan contoh untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah ?	Para guru disini memberikan contoh untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah seperti guru datang lebih awal dan mengajak kami untuk melaksanakan shalat dhuha tepat waktu.
	(W/S.2.F1.2/ 12/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha apakah guru memotivasi anda untuk melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah?	Guru disini selalu memberikan kami motivasi yaitu dengan cara mengingatkan kami bahwa shalat dhuha adalah shalat yang banyak sekali manfaatnya terutama bagi kami sebagai pelajar.
	(W/S.1.F1.3/1 2/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha disekolah apakah guru memberikan arahan untuk melaksanakan	Guru disini memberikan arahan kepada kami untuk melaksanakan shalat dhuha tepat waktu serta guru selalu mendampingi kami guru juga memberikan bimbingan kepada kami yaitu praktek shalat, bacaan shalat dan gerakan shalat.

		shalat dhuha ?	
	(W/S.2.F1.4/1 2/04/2023)	Dalam pelaksanaan shalat dhuha disekolah apakah guru memberikan nasehat untuk melaksanakan shalat dhuha ?	Guru disini memberikan kami nasihat dengan cara pelan pelan memberikan teguran kepada kami ketika kami bermain main saat melaksanakan shalat dhuha dan mengajak kami untuk melaksanakan shalat dhuha sesuai jadwal yang ditetapkan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
METRO KIBANG

Hasil dari wawancara dengan Kepala sekolah

Nama : Samsul Bahri S.Pd.I

Hari/tanggal : Kamis/04 Mei 2023

Alamat : Ruang Guru MTs Muhammadiyah Margototo

D. PERTANYAAN

No	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	W/KS.F1.3/4/05/2023)	Apakah guru sudah memberikan materi tentang shalat dhuha dan rukun shalat dhuha?	Guru disini sudah memberikan materi tentang ibadah shalat dhuha,rukun shalat dhuha dan biasanya guru juga langsung mengajak siswa dan mempraktekkannya.
	W/KS.F1.4/4/05/2023)	Sanksi atau hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat dhuha?	Dalam pelaksanaan shalat dhuha ada memang beberapa siswa yang terlambat. maka dari itu kita memberikan sanksi atau hukuman sehingga mereka bisa mengikuti shalat dhuha. Sanksinya mereka sering kita suruh untuk menghafal surat surat pendek ataupun membersihkan tempat ibadah dan siswa tidak boleh masuk ke lokasi sekolahan sebelum melaksanakan shalat dhuha.
	(W/KS.F1.1/4/05/2023)	Dalam pelaksanakan shalat dhuha usaha apa yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa agar	Dalam memberikan motivasi upaya guru yang dilakukan adalah memberi contoh dan motivasi bahwa orang orang yang berhasil tidak terlepas dengan shalat dhuha serta

		melaksanakan shalat dhuha ?	mengajak siswa siswi untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah
	(W/KS.F1.2/ 4/05/2023)	Ketika pelaksanaan dhuha apakah guru memberikan arahan kepada siswa untuk tertib dalam melaksanakan dhuha shalat?	Yang saya lihat guru disini sudah membimbing siswa agar melaksanakan shalat dhuha dengan tertib. Seperti guru harus mendatangi dari kelas ke kelas dan mengajak agar siswa tertib untuk shalat dhuha memang masih ada siswa yang terlambat.

Lampiran 3. Surat Izin Prasurevei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5877/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASUREVEY

Kepada Yth.,
Samsul Bahri S.Pd.i MTS
MUHAMMADYAH MARGOTOTO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MEI SUSANTI
NPM : 1901011098
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHOLAT
DHUHA SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG

untuk melakukan prasurevey di MTS MUHAMMADYAH MARGOTOTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurevey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvei



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
 KECAMATAN METRO KIBANG – LAMPUNG TIMUR
 STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jenderal Sudirman Nomor 1 Margototo Kec. Metro Kibang – Lampung Timur

Nomor : 013/IV.4.AU/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Penerimaan Izin PRASURVEY

Kepada Yth,
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Izin Prasurvei yang dikeluarkan oleh Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5877/ In.28/3//TL.01/12/2022 atas mahasiswa:

Nama : MEI SUSANTI
 NPM : 1901011098
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Guru dalam Pembinaan Ibadah Sholat Dhuha siswa MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang

Maka Kepala MTs Muhammadiyah Margototo memberikan izin kepada mahasiswa tersebut, untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur terhitung mulai tanggal surat izin ini dikeluarkan.

Demikian surat penerimaan izin research ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Margototo, 7 Februari 2023



Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1056/ln.28.1/J/TL.00/03/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Ali (Pembimbing)
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEI SUSANTI**
 NPM : 1901011098
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO METRO KIBANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2023
 Ketua Program Studi

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 1978031420071010037

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011098>.
 Token = 1901011098

Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1785/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTs Muhammadiyah
Margototo Metro Kibang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1786/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

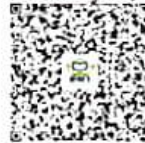
Nama : MEI SUSANTI
NPM : 1901011098
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO METRO KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1786/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEI SUSANTI**
 NPM : 1901011098
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs Muhammadiyah Margototo Metro Kibang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PEMBINAAN IBADAH SHALAT DHUHA SISWA MTS MUHAMMADIYAH MARGOTOTO METRO KIBANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 April 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Balasan Reserch



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MTs MUHAMMADIYAH MARGOTOTO
 KECAMATAN METRO KIBANG – LAMPUNG TIMUR
 STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Jenderal Sudirman Nomor 1 Margototo Kec. Metro Kibang – Lampung Timur

Nomor : 043/IV.4.AU/I/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Izin Research yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1785/ In.28/D.1/TL.00/04/2023 atas mahasiswa:

Nama : MEI SUSANTI
 NPM : 1901011098
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Peran Guru dalam Pembinaan Ibadah Sholat Dhuha siswa MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang

Maka Kepala MTs Muhammadiyah Margototo memberikan izin Research kepada mahasiswa tersebut, untuk melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur terhitung mulai tanggal surat ini dikeluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat penerimaan izin research ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Margototo, 12 April 2023



Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-641/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEI SUSANTI
NPM : 1901011098
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011098

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroainiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-073/In.28.1/I/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Mencernangkan bahwa


Nama : Mei Susanti

NPM : 1901011098

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 05 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 11. Kartu Kosultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 21/feb/2023		Perbaiki bab II A. Tujuan guru dan tanggung jawab guru. B. Strategi dan metode shaleh dhuha	
	Kamis 23/feb/2023		ACC outline Lanjutkan pendalaman bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/04/2023		<ol style="list-style-type: none"> 1. kata Pengantar Perbaiki tertulis ketua jurusan yang benar ketua Program Studi. 2. Tertulis singkatan M besar ts kecil yg benar M besar T besar S kecil, Sesuaikan yg lainnya. 3. Daftar Di Sesuaikan outline yg di ace 4. latar belakang masalah belum terjawab masalah, maka Pami Peranan guru PPA saja, setelah itu lakukan wawancara dilap, melalui indikator peran guru yg ada dlm teori, tanyakan seperti apa pelaksanaan dilapangan nya dan Membina Ibadah sholat dhukha. 01 maret 2023 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47298 Website www.tarbiyah.metroiaain.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 06/04/2023		<ul style="list-style-type: none"> -Csk kembali catatan kaki, keajari dalam buku pedoman bagaimana catatan kaki yg benar. -Hakman s. manfaat penelitian setelah hasil penelitian ini di dapat apa manfaat bagi guru, bagi siswa, dan bagi peneliti. -Penelitian relevan carikan judul yg sama dengan penelitian ini, setelah itu -beri penjelasan tentang sejauh mana kedalaman kajian penelitian dari mang' hasil penelitian dan penelitian yg akan dilaksanakan ini 	Mis

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Husein Sastranegara No. 10 A Dingsridaya Metro, Distrik Rida Metro Lampung 34111

Telp: (0720) 41527 Faksimil: (0720) 47299 Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 21 Maret 2021		<p>- Hal. 7 Pengertian ruang guru belum tertulis seharusnya peneliti mencantumkan teori tentang peran guru jika tidak ada maka carilah referensi peran itu apa, guru itu apa sudah itu beri penjelasan yang dimaksud pengertian peran guru dalam penelitian ini.</p> <p>- Hal 8, mencari bagaimana menulis catatan kaki, yg telah dikutip oleh orang lain</p> <p>- Hal 11, penjelasan setelah teori tersebut dikalimatkan yg lain agar disesuaikan dengan referensi yg dipakai jangan menyimpang furcambay jauh</p>	<i>Mei</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0720) 41507 Faksimil: (0720) 47206 Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id e-mail: tarbiyah_aad@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Mei Susanti
 NPM 1901011098

Program Studi PAI
 Semester VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14/November		<ul style="list-style-type: none"> - Hal 15, disetar akhir kutipan firman di halaman yg lain agar diberi Penjelasan Jangnan ditukar teori - Hal 16, surat Ad-dhuha cek kembali antara ayat dengan artinya. - Hal. 17. cek kembali tulisan arabnya - Hal 19, carikan hadis Jangnan hanya ditulis artinya, lengkap sanad rawi dan matannya, begitu juga hadis dihal 20. - Hal. 29. Peran guru dlm pembinaan ibadah shalat dhuha parastan seutika indikator peran guru ketika diwujudkan dalam pembinaan ibadah shalat dhuha 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro, Jawa Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41258, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAJ
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Hal 19, wawancara itu ditujukan kepada siapa untuk mendapatkan data tentang apa, sementara hal 31 untuk observasi ditujukan kepada siapa untuk melihat data tentang apa. Adapun dokumentasi, utamakan data dukung yg terkait dengan Peran Pembinaan Sekolah dhuha baru. Siallah itu profil sesarah dan lainnya.	<i>Mei</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAJ

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah_iaain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sasa 21/maret/2022		<p>1. Penulisan nama orang jika mau memakai setatus Hajar maka sebaiknya nama depan memakai HJ atau tanpa keduanya</p> <p>2. Tanggal tertulis + tanggal 22 desember 2022 agar disesuaikan dengan tanggal bulan tahun saat ini</p> <p>3. Hal. 11-12 link penelitian relevan yang dirujuk jangan terlewat dari judul yg ada hanya saja dibuat buku futur kurung baru foto</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Panca 15 A Ilirjaya Makin Utara Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0726) 41567, Faksun (0726) 41700, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			hal-16 dan cek halaman yang lain telah uang bagaimana cara menulis catatan kaki dari referensi yang telah dikutip orang lain. hal-27 tulisan arab terkait hadis sebaliknya di beri harakat.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrosuivi.ac.id, e-mail: tarbiyah_seri@metrosuivi.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23 /3		Acc bab 1-11 Lanjutan ke App	Mei

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3/09/23		<p>perubahan APD sesuai dengan kebutuhannya.</p> <p>- perubahan pun kemampuan yang diteliti dan</p>	MS

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098


Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/9/23		Acc APD silahkan Dap-pam sunt pahlawan Ms	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41107 Faksimil: (0725) 47200 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/5/23		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cover - ditulis prodi yg benar program Studi - tambahkan Nm - abstrak diperbaiki - kata pengantar tanda tangan - buat uraian penelitian ts (status) materi - foto - persembahan - daftar gambar - daftar table - daftar lampiran - lengkapi hasil penelitian 	Ms

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/6/23		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak - Perbaiki cover - Perbaiki daftar tabel, daftar gambar - Kata pengantar diganti for - kesimpulan pembahasan - dan kesimpulan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Linggulyo Metro, Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faks: (0725) 41730, Website: www.tarbiyah.metroniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mei Susanti
 NPM : 1901011098

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06.06.23		Acc bab 1-U Silaturahmi Daffan Munawaroh.	<i>Mei</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 12. Hasil ujian Turnitin



Lampiran 13. Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru



Wawancara dengan bapak sularno M.Pd.I



Wawancara dengan bapak Mespan

2. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala sekolah



Wawancara dengan bapak Samsul Bahri S.Pd.I

3. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Siswi



Wawancara Dengan Fitri Ajjah



Wawancara Dengan Ruli Andrian

4. Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah





Kegiatan guru dalam memberikan nasehat setelah shalat dhuha berjamaah

RIWAYAT HIDUP



Mei susanti Lahir di Margototo, pada tanggal 26 Mei 2000, tinggal bersama orang tua dandibesarkan di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang, Lampung Timur. Penulis merupakan anak ke dua dari Bapak Damas dan Ibu Siswati. Penulistelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 4 Buanaksakti,Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)di MTs Muhammadiyah Margototo , dan melanjutkan pendidikan kejenjangSekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di SMA N 1 Kibang 02. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjangperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada FakultasTarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun2019.